



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Laporan Hasil Pelaksanaan Paparasi Publik Tahunan

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perseroan")

A. Pelaksanaan Paparasi Publik Tahunan

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022
Waktu : 15.00 – 16.00 WIB
Tempat : Daring / *Online* via Zoom

B. Agenda Acara

1. Sekilas Perseroan
2. Tinjauan Industri
3. Kinerja Operasional & Keuangan
4. Strategi Grup
5. Aksi Korporasi

Materi presentasi dilampirkan ulang pada **Appendix C**.

C. Isi laporan

1. Paparasi Publik Tahunan Perseroan dimulai dengan tahapan pendaftaran secara *online* untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkenan menghadiri acara secara virtual yang telah dimulai dibuka sejak 1 Desember 2022 melalui <https://bit.ly/smmtpe>.
2. Kegiatan Paparasi Publik Tahunan dihadiri secara virtual oleh:
Bapak Roza Permana Putra : Direktur Utama
Bapak Iwan : Direktur
Ibu Susanti Nilam : Corporate Secretary
3. Jumlah seluruh peserta yang hadir pada Paparasi Publik Tahunan Perseroan selain manajemen dan karyawan Perseroan adalah 19 orang. (**Appendix A**)
4. Acara diawali dengan sambutan, penyampaian tata cara Public Expose secara virtual oleh Ibu Susanti Nilam, dilanjutkan dengan penyampaian paparasi materi oleh Bapak Roza Permana Putra selaku Direktur Utama. (**Appendix B**)



5. Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan peserta yang hadir, dengan ringkasan dari beberapa tanya jawab sebagai berikut :

a. Pertanyaan Bapak Wira - Investor individual

Menanggapi resesi tahun 2023, bagaimana tanggapan Perseroan atas isu tersebut? dan Apakah masih akan ada pembagian dividen untuk tahun berikutnya?

Tanggapan Bapak Roza Permana Putra

Meskipun isu resesi diperkirakan akan terjadi pada 2023, namun Pemerintah masih menargetkan pertumbuhan ekonomi yang positif dengan sedikit melambat. Berdasarkan asumsi tersebut, Perseroan percaya bahwa apabila resesi ekonomi benar-benar terjadi, maka hal itu mungkin tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan yang mayoritas batubaranya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dengan masih tingginya permintaan dan harga batubara hingga saat ini, Perseroan akan memanfaatkan kondisi tersebut untuk mengoptimalkan produksi dan penjualannya.

Keputusan tentang pembagian dividen pada tahun berikutnya akan sangat tergantung pada pencapaian kinerja yang akan ditorehkan Perseroan.

b. Pertanyaan Bapak William Jhanesta - Petromindo

1. Berapa target produksi batubara Perseroan tahun 2023?
2. Apakah Perseroan melihat potensi penjualan batubara ke pasar Eropa? Kemana saja dan berapa ton targetnya?
3. IUP Produksi PT Internasional Prima Coal akan berakhir pada 2026, Apakah perseroan berencana untuk memperpanjang IUP tersebut?

Tanggapan Bapak Roza Permana Putra

1. Perseroan menargetkan peningkatan penjualan batubara sebesar 15-20% pada 2023.
2. Saat ini Perseroan belum berfokus pada pasar Eropa, namun demikian Perseroan tetap memantau kondisi dan perkembangan pasar Asia yang kebutuhan batubaranya lebih sesuai dengan spesifikasi batubara yang dihasilkan Perseroan.
3. PT International Prima Coal masih dapat memperpanjang IUP-nya untuk 10 tahun berikutnya. Kami percaya Manajemen IPC akan memperpanjang IUP tersebut agar proses produksi dapat terus berjalan.



c. Pertanyaan Bapak Rizki Vauzi - EmitenNews.com

Berapa capex yang di alokasikan di tahun 2023 dan darimana sumber dananya?

Tanggapan Bapak Iwan

Peseroan mengalokasikan capex sekitar Rp25 Miliar di tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran capex pada periode-periode sebelumnya. Rencana capex tersebut bisa dibilang tidak besar secara nilai bila dibandingkan dengan pengeluaran operasional rutin, karena produksi dan *hauling* batubara Perseroan lebih banyak dikerjakan oleh kontraktor tambang. Pembiayaan capex akan berasal dari kas internal Perseroan.

d. Pertanyaan Ibu Venny Suryanto - Kontan Media (beberapa poin serupa juga ditanyakan oleh Ibu Sasya M – individual Investor)

1. Bagaimana target produksi batubara Perseroan di tahun 2022?
2. Bagaimana strategi bisnis yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2023?
3. Bagaimana dan berapa proyeksi harga jual batubara Perseroan di tahun 2023? Apakah akan naik atau sebaliknya? dan apa yang menjadi pendorongnya?

Tanggapan Bapak Roza Permana Putra

1. Target produksi tahun 2022 adalah sebesar 3 juta ton. Perseroan optimis bisa mencapai target produksi batubara tersebut.
2. Strategi bisnis Perseroan untuk tahun 2023 antara lain: meningkatkan secara bertahap *Stripping Ratio* (SR) agar rencana penambangan jangka panjang dapat terjaga dan berjalan secara optimal; membuka *pit* baru yang diharapkan mengandung batubara dengan kualitas yang lebih baik; mengoptimalkan operasional di ISP (*Intermediate Stockpile*) untuk meningkatkan produksi; menambah jumlah armada pengangkutan batubara; melakukan perbaikan fasilitas infrastruktur pengangkutan; meningkatkan produktivitas pemuatan batubara di pelabuhan; mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; menjaga keunggulan kualitas batubara dan perluasan penetrasi pasar; dan melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; serta pengawasan arus kas secara ketat.
3. Spesifikasi batubara Perseroan menggunakan harga ICI 4 dan ICI 3. Perseroan melihat prospek harga batubara masih akan cukup baik di tahun 2023. Perseroan memperkirakan tahun 2023 akan tetap menjadi tahun yang baik bagi industri batubara di Indonesia.



e. Pertanyaan Ibu Dina – Individual Investor

Bagaimana prediksi manajemen terhadap perkembangan industri batubara di masa mendatang?

Tanggapan Bapak Roza Permana Putra

Meskipun kampanye *green energy* kerap dihembuskan oleh negara-negara maju untuk menggantikan energi fosil seperti batubara, dan juga target pemerintah untuk menghentikan penggunaan batubara untuk PLTU sebelum 2040, hal-hal tersebut akan menjadi tantangan berat bagi industri batubara. Namun demikian kami masih melihat bahwa permintaan batubara akan tetap bertahan selama sumber energi dari batubara masih menjadi pilihan yang paling ekonomis.

f. Pertanyaan Bapak Christian Hutomo – Individual Investor

Kenapa Perseroan terus membagikan keuntungan dalam bentuk dividen, apakah tidak sebaiknya diputar kembali ke dalam usaha? dan Apakah perseroan ada rencana mengambil hutang dalam jumlah besar di tahun 2023?

Tanggapan Bapak Iwan

Pembagian dividen interim tahun ini merupakan pembagian dividen pertama kali yang dilakukan Perseroan. Keputusan ini diambil setelah hasil penelaahan kinerja Perseroan tahun 2022 yang melampaui target yang ditetapkan, pelunasan seluruh utang bank ke PT Bank Permata pada Agustus 2022, dan arus kas yang positif. Tentunya keputusan pembagian dividen ini sudah memperhitungkan kebutuhan akan modal kerja dan operasional pada tahun-tahun berikutnya.

Meskipun fasilitas pinjaman sudah tidak tersedia saat ini, dan operasional Perseroan dapat didukung sepenuhnya melalui modal internal, namun Perseroan tetap menjalin komunikasi dengan pihak perbankan untuk menjelajah kemungkinan perolehan fasilitas pinjaman untuk masa yang akan datang.



Appendix A
Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Kategori	Institusi
1	Abdul Aziz	Masyarakat	Media - Pasardana.id
2	Christian Hutomo	Pemegang Saham	Individual Investor
3	Dina	Masyarakat	Individual Investor
4	Dita Suryadinata	Pemegang Saham	Individual Investor
5	Ferry	Pemegang Saham	Individual Investor
6	Harris Chandra	Pemegang Saham	Individual Investor
7	Irwan (Michael Tjandra)	Masyarakat	Individual Investor
8	Rizki Vauzi	Media	Media - EmitenNews.com
9	Saibani Kurniajati	Masyarakat	Individual Investor
10	Sasya M.	Masyarakat	Individual Investor
11	Sulaeman H Azis	Pemegang Saham	Individual Investor
12	Susanto Wijaya	Masyarakat	Individual Investor
13	Theodore Schaeffer	Masyarakat	Individual Investor
14	Venny Suryanto	Media	Media - Kontan media
15	William Jhanesta	Media	Media - Petromindo
16	Wira	Masyarakat	Individual Investor
17	Yanto	Masyarakat	Individual Investor
18	Yonatan Pratama Wijaya	Masyarakat	Individual Investor
19	Yunia Rusmalina	Media	Media - Investor daily



Appendix B Snapshot Acara



Strategi Perseroan Ke Depan

- Produksi**: Meningkatkan secara bertahap Stripping Ratio (SR) agar rencana penambangan jangka panjang dapat terjaga dan berjalan secara optimal; Membuka pit baru yang diharapkan mengandung batubara dengan kualitas yang lebih baik.
- Logistik**: Mengoptimalkan operasional di ISP (Intermediate Stockpile) untuk meningkatkan produktivitas; Menambah jumlah armada pengangkutan batubara; meningkatkan produktivitas pemuatan batubara di pelabuhan.
- Pemasaran**: Mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; Menjaga keunggulan kualitas batubara dan perluasan penetrasi pasar.
- Keuangan**: Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; Pengawasan arus kas secara ketat.



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Appendix C

Materi Presentasi

**Strengthening
Position by
Facing Challenges**



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Paparan Publik

PT Golden Eagle Energy Tbk

16 Desember 2022



Agenda Pembahasan

1. Sekilas Perseroan
2. Tinjauan Industri
3. Kinerja Operasional & Keuangan
4. Strategi Grup
5. Aksi Korporasi





GOLDEN EAGLE
ENERGY

1. Sekilas Perseroan



Struktur Manajemen

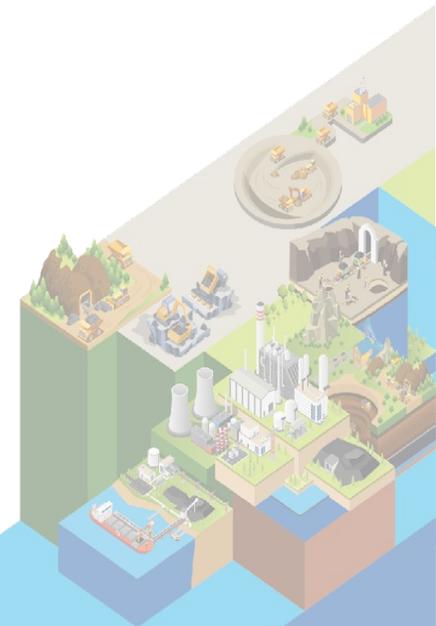
Susunan Manajemen
(Berdasarkan RUPS Tahunan: 7 Juni 2022)

Rizki Indrakusuma	: Komisaris Utama
-------------------	-------------------

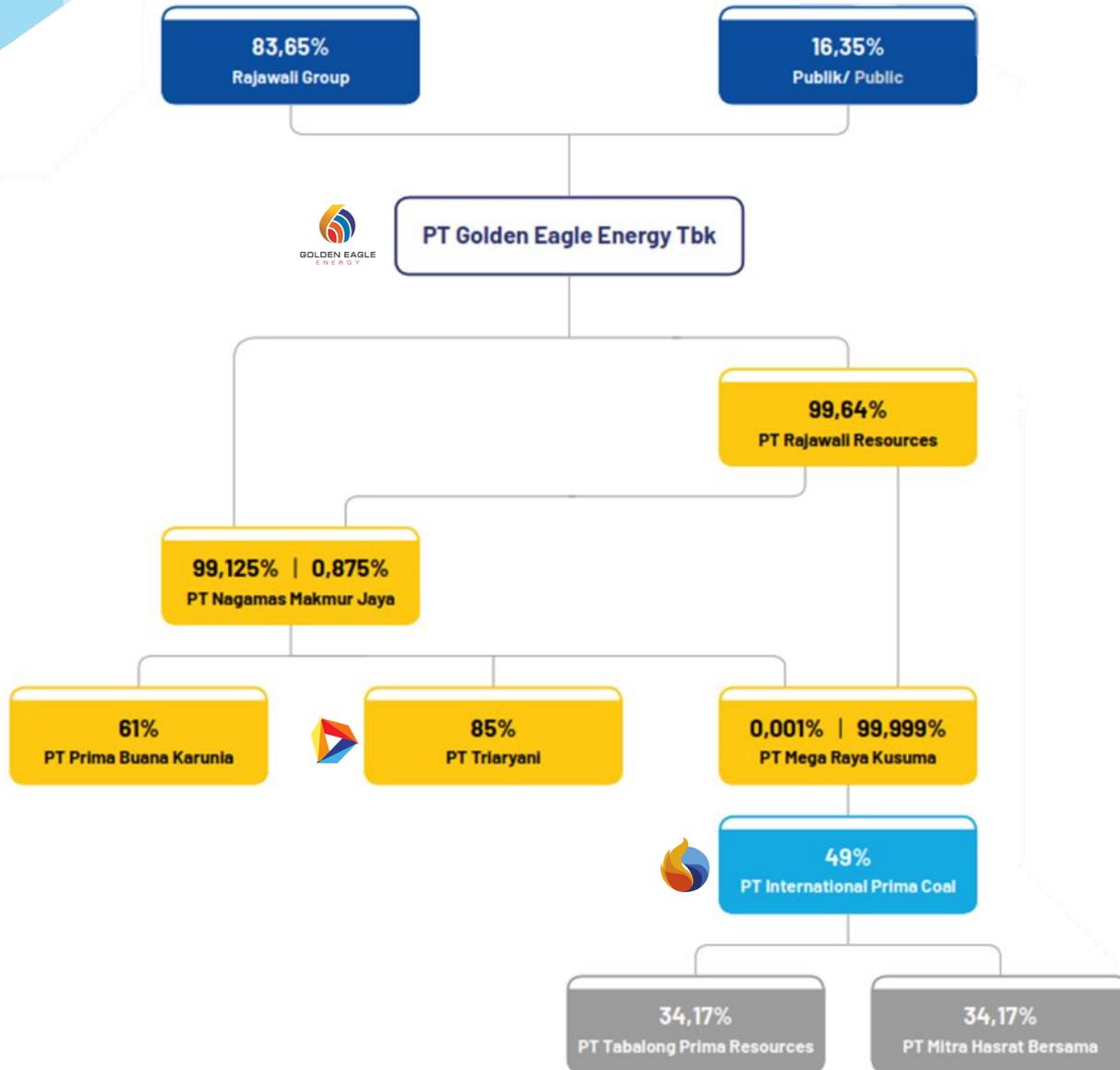
Erwin Sudjono	: Komisaris Independen
---------------	------------------------

Roza Permana Putra	: Direktur Utama
--------------------	------------------

Iwan	: Direktur
------	------------



Struktur Perseroan



Istilah yang digunakan:

PT Golden Eagle Energy Tbk disebut juga sebagai **"Perseroan"**, dan/atau **"SMMT"**

"Entitas Anak" dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, yang terdiri dari:

- PT Rajawali Resources
- PT Nagamas Makmur Jaya
- PT Prima Buana Karunia
- **PT Triaryani**: Pemegang IUP batubara Sumatera Selatan
- PT Mega Raya Kusuma

Perseroan dan Entitas Anak disebut sebagai **"Grup"**

"Perusahaan Asosiasi" adalah **PT International Prima Coal**, pemegang IUP batubara Kalimantan Timur. Kepemilikan SMMT secara tidak langsung melalui PT Mega Raya Kusuma

PT Golden Eagle Energy Tbk



Kode saham:
SMMT

Merupakan salah satu perusahaan produsen batubara thermal yang memiliki dua aset batubara yang telah beroperasi di Sumatera dan Kalimantan:

Area Sumatera



Lokasi

Rawas Ilir, Musi Rawas Utara
Sumatera Selatan

Geologi

Seam Tunggal dengan SR \pm 4

Batubara Bersih & Homogen

CV GAR 4.200 – 4.000, rendah sulfur (<0.5%),
rendah Ash (<5%)

Area Kalimantan



Lokasi

Palaran, Samarinda,
Kalimantan Timur

Geologi

Multiple Seams
dengan SR 6-11

Batubara Kualitas Sedang

CV GAR 5.500 s/d 4.700 kcal/kg





Didirikan dengan nama PT The Green Pub

Perubahan nama & logo menjadi: PT Setiamandiri Mitratama

Penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode saham: SMMT

- Beralih usaha dari industri restoran & hiburan menjadi pertambangan;
- Perubahan nama & logo menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk

Penjualan pertama batubara secara komersial dari hasil konsesi batubara Sumatera Selatan serta penyelesaian eksplorasi tambahan



Peningkatan cadangan batubara pada konsesi Sumatera Selatan berdasarkan laporan yang disusun dengan standar JORC

Pengapalan batubara perdana secara langsung ke PLTU Kalbar mengawali terobosan Grup menasar pasar pengguna akhir, khususnya ke PLN

Pencapaian penjualan batubara di atas 1 juta ton untuk pertama kalinya dari area konsesi Sumatera Selatan

- Pembagian dividen interim pertama kali kepada Pemegang Saham
- Pelunasan dipercepat atas utang bank ke Bank Permata





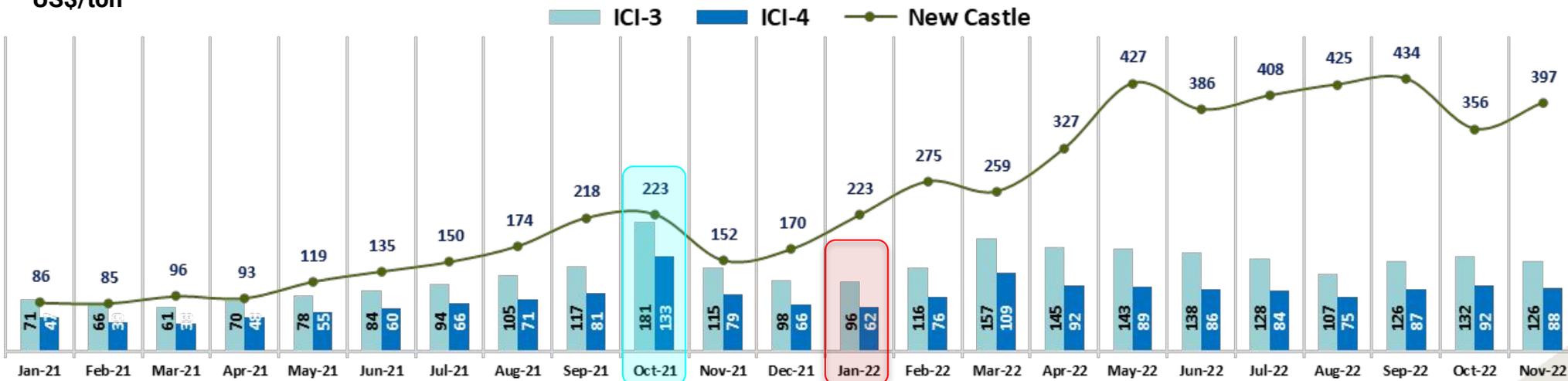
GOLDEN EAGLE
ENERGY

2. Tinjauan Industri



Harga batubara

US\$/ton



All time high
ICI-3 and ICI-4

Larangan ekspor batubara di awal 2022 sempat membuat harga batubara terkoreksi, namun setelah itu tren harga tinggi batubara masih tetap berlanjut hingga akhir tahun 2022, seiring belum usainya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan volatilitas permintaan dan harga komoditas dunia serta meningkatnya permintaan dari Eropa akibat suhu yang berpotensi lebih dingin.

Harga batubara Nov-22:

- ICI 4: \$88,41/ton (↗ 35% dari Des-21)
- ICI 3: \$125,99/ton (↗ 28% dari Des-21),
- Newcastle Index: \$397,00/ton (↗ 134% dari Des-21).



2021

Permintaan batubara global tumbuh 6%.

- China masih menjadi kontributor terbesar, dengan tingginya permintaan dari pembangkit listrik dan pasokan domestiknya yang terbatas.
- Seiring pemulihan ekonomi, permintaan dari India dan negara-negara Asia Tenggara mulai meningkat.
- Kenaikan harga gas alam yang tajam mendorong peningkatan penggunaan PLTU batubara di USA dan Uni Eropa.

2022

Permintaan batubara global diperkirakan

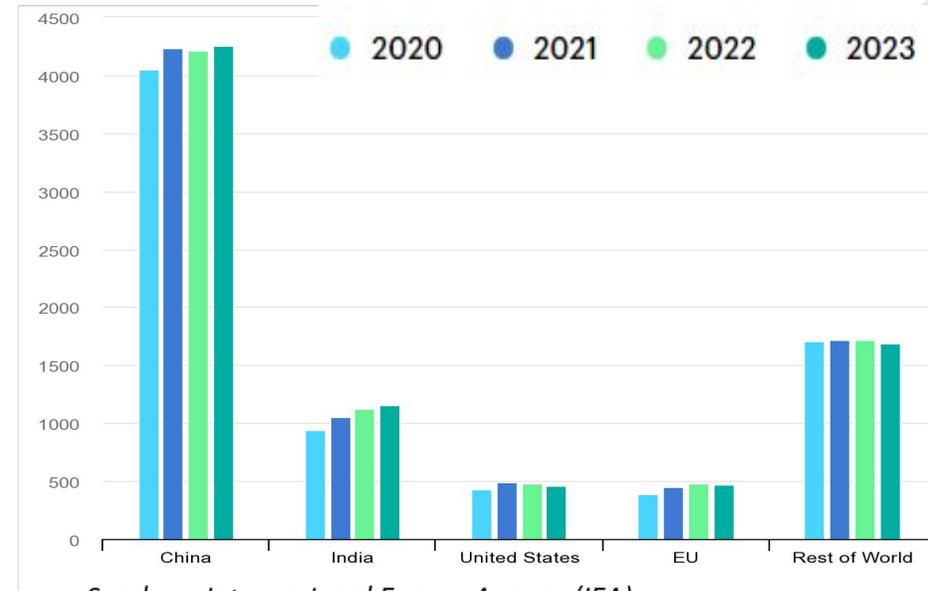
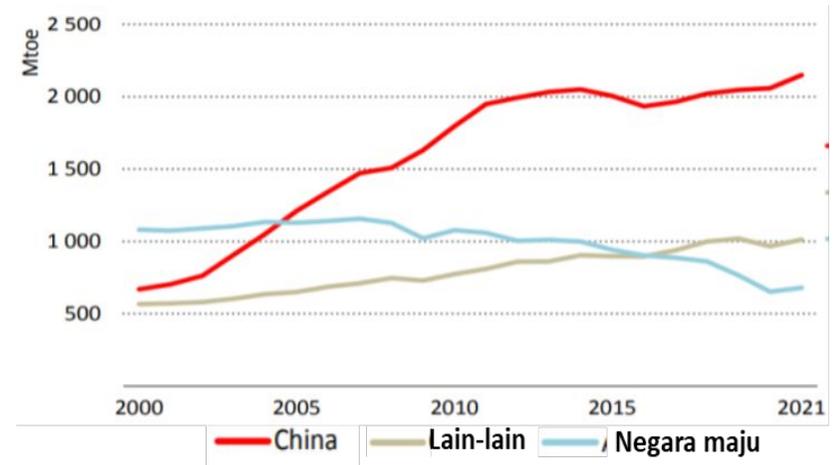
tumbuh 0,7%.

- Terjadi peningkatan konsumsi batubara di Eropa sehubungan dengan pengaktifan kembali PLTU di beberapa negara. Hal ini terkait dengan tingginya harga gas alam dan pasokan yang ditahan oleh Rusia.
- Peningkatan penggunaan batubara di India sejalan dengan pemulihan ekonomi yang terjadi di sana, yang membutuhkan konsumsi energi yang lebih banyak.
- Meskipun peningkatan konsumsi batubara terjadi di beberapa negara, namun karena perlambatan ekonomi yang terjadi di China yang disebabkan oleh pembaruan *lockdown* akibat COVID-19 pada pertengahan 2022, telah menyebabkan konsumsi batubara lebih rendah di China.

Pasar Global



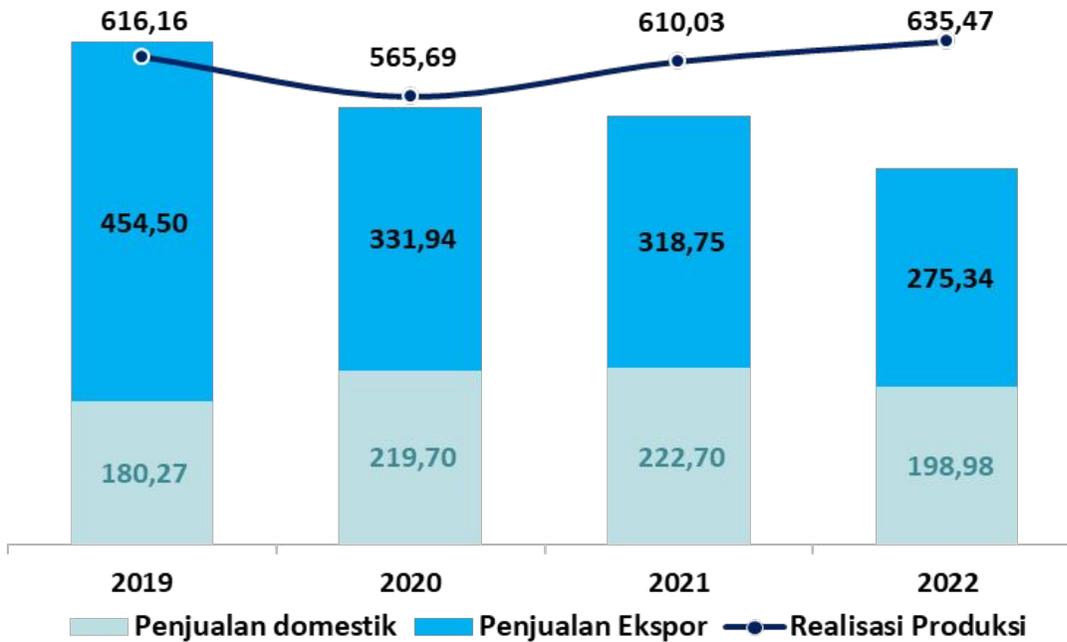
GOLDEN EAGLE
ENERGY



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA)

Produksi, Ekspor & Domestik

Dalam jutaan ton



- Realisasi produksi batubara Indonesia tahun 2022 mencapai 635 juta ton sampai dengan 12 Des'22 atau naik 4% dibanding 2021.
- Produksi batubara Indonesia hingga Des'22 telah mencapai 96% dari target 2022.
- China tetap menjadi pasar ekspor terbesar bagi Indonesia, menyusul dihentikannya impor batubara dari Australia.
- Kebutuhan batubara PLN di 2022 diprediksi sekitar 119 juta ton atau naik 7% dibanding 2021. Hingga tahun 2025, sektor kelistrikan masih menjadi pengguna terbesar batubara dalam negeri.
- Pertumbuhan rata-rata penjualan batubara domestik adalah 3.3% per tahun berdasarkan tabel di atas.

sumber: modi.esdm.go.id



Peraturan terkait Batubara

PP No. 26 Tahun 2022, 15 Aug'22:

“Jenis & Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian ESDM”.

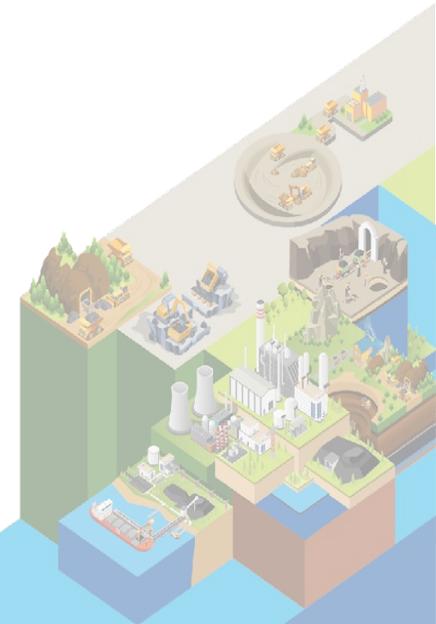
Kenaikan tarif royalti dari 3% menjadi:

- ❖ 6% untuk penjualan ke PLN
- ❖ 8% untuk penjualan ke Non-PLN

KepMen ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022, 21 Nov'22:

“Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri”

Grup akan selalu komit merealisasikan target DMO yang disyaratkan oleh Pemerintah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi industri kelistrikan dan industri dalam negeri.





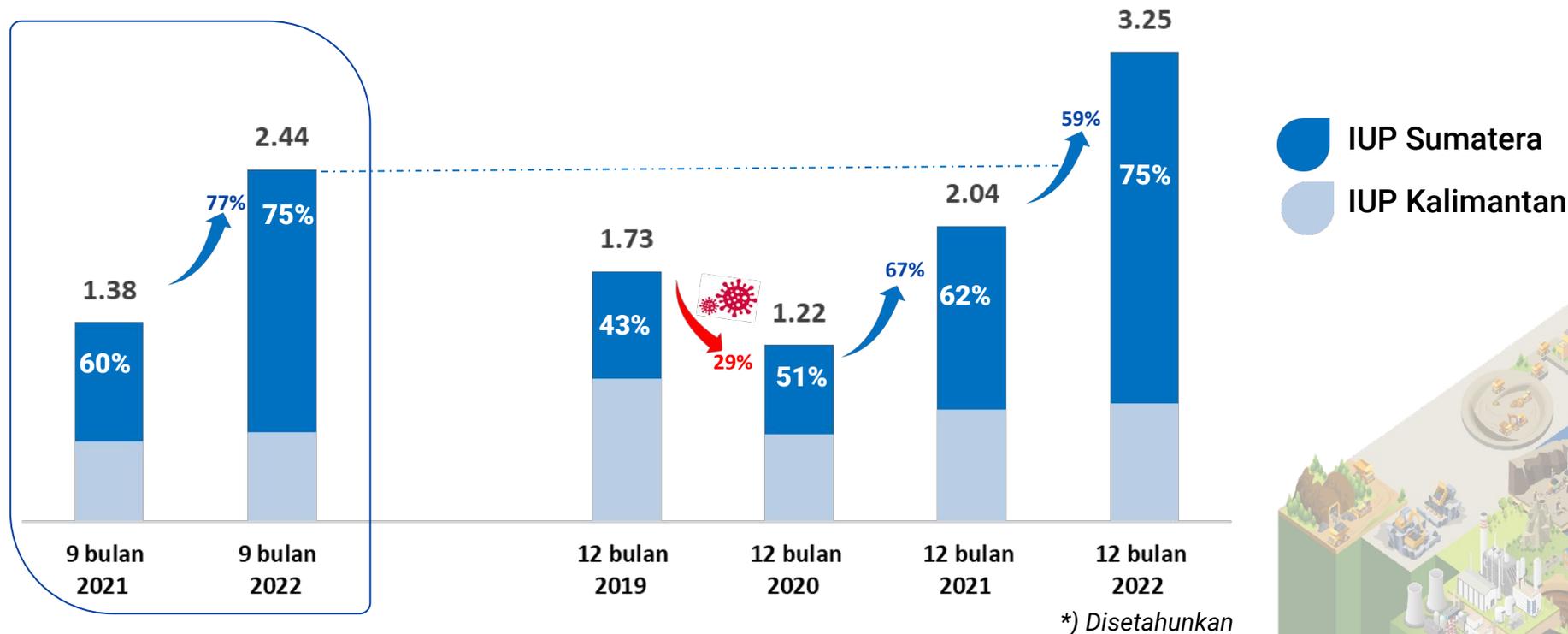
GOLDEN EAGLE
ENERGY

3. Kinerja Operasional & Keuangan



Volume Produksi (IUP Sumatera + IUP Kalimantan)

Dalam jutaan ton

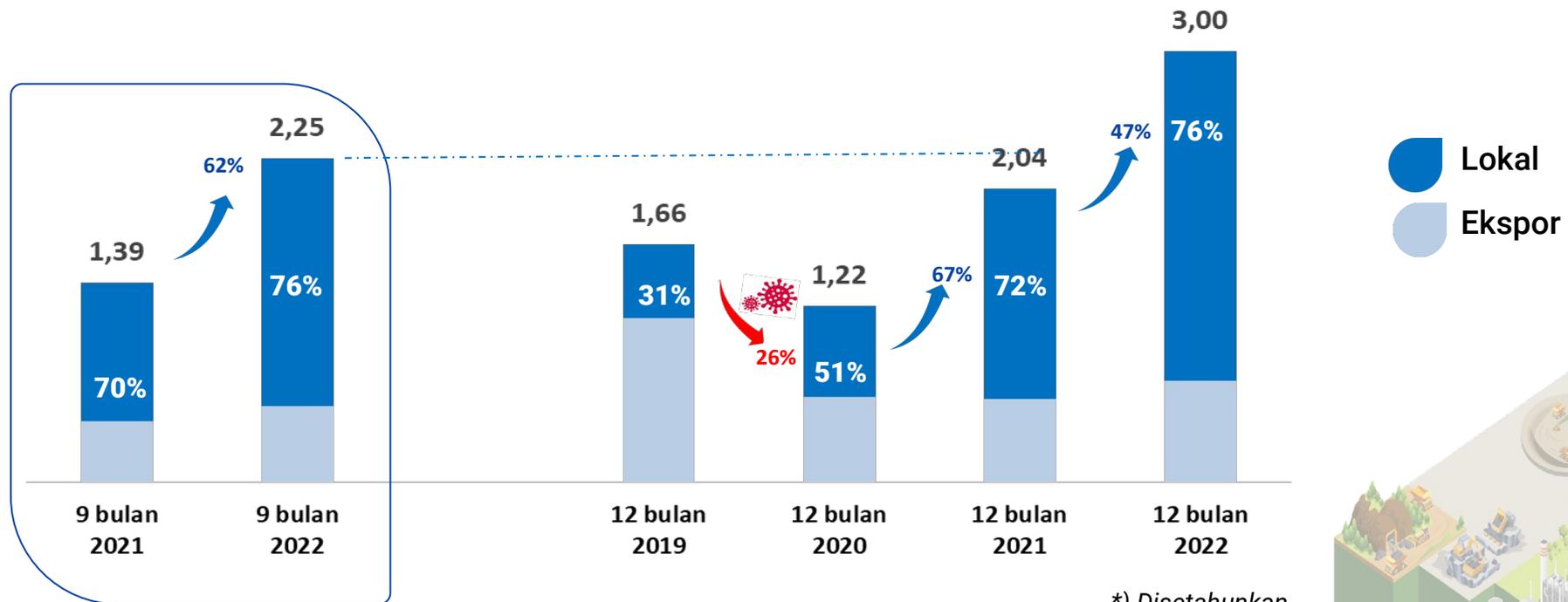


- Produksi selama 9 bulan 2021 meningkat 77% YoY
- Hingga 9 bulan 2022, pencapaian produksi telah melampaui produksi tahunan 2021 sebesar 19%



Volume Penjualan (IUP Sumatera + IUP Kalimantan)

Dalam jutaan ton



- Peningkatan komposisi penjualan lokal menjadi 76% pada 2022, merupakan upaya Grup untuk memperluas penetrasi pasar domestik sekaligus komitmen untuk memenuhi ketentuan DMO
- Hingga 9 bulan 2022, pencapaian penjualan telah melampaui penjualan tahunan 2021 sebesar 10%



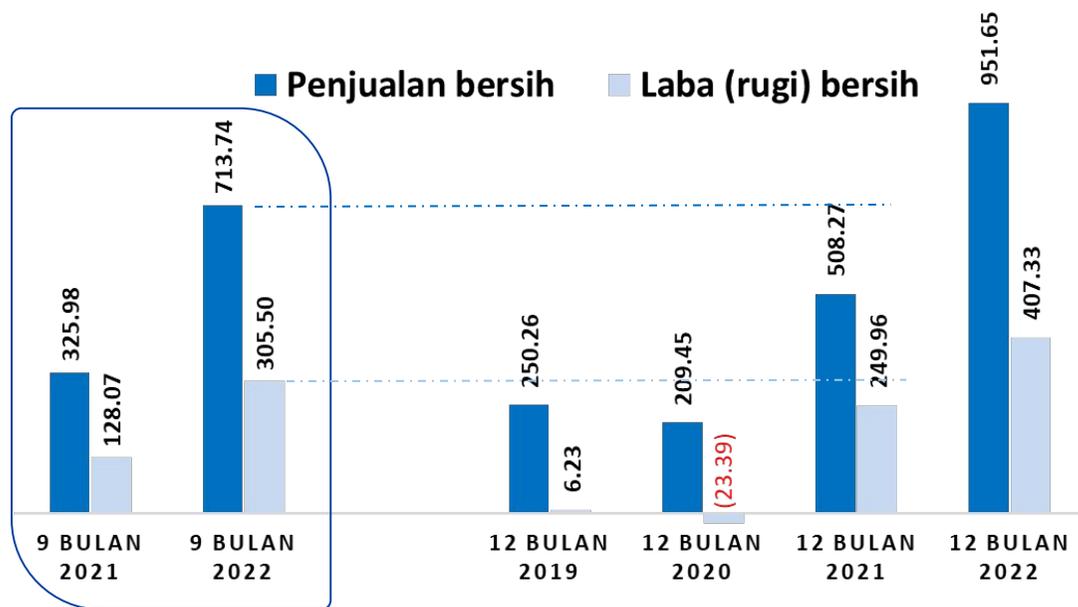
Kinerja Keuangan Grup



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Laba & rugi

Keterangan (Dalam Rp'miliar)	9 bulan 2021	9 bulan 2022	Δ	12 bulan 2019	12 bulan 2020	12 bulan 2021	12 bulan 2022	2022 vs 2021
Penjualan bersih	325.98	713.74	119%	250.26	209.45	508.27	951.65	87%
Laba Kotor	88.44	248.44	181%	37.36	12.80	162.16	331.26	104%
Pendapatan lain-lain	83.45	159.60	91%	24.71	26.08	158.74	212.80	34%
Beban lain-lain	(43.82)	(59.41)	36%	(55.84)	(62.27)	(62.90)	(79.21)	26%
Laba (rugi) bersih	128.07	305.50	139%	6.23	(23.39)	249.96	407.33	63%
Laba (rugi) per saham (dalam Rp'penuh)	38.25	89.62	134%	2.17	(5.25)	74.11	119.49	61%



Grup mencatatkan penjualan bersih naik 119% menjadi Rp713,74 miliar & laba bersih naik 139% menjadi Rp305,50 miliar Y-oY

Hingga 9 bulan 2022, pencapaian penjualan dan laba bersih telah melampaui pencapaian tahunan 2021 sebesar 40% dan 22%.

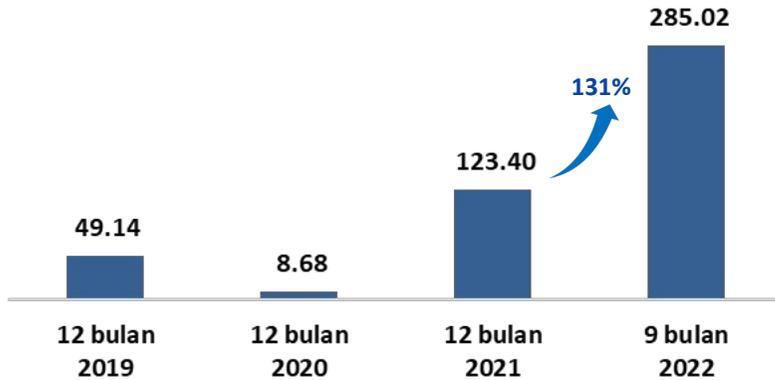


Kinerja Keuangan Grup

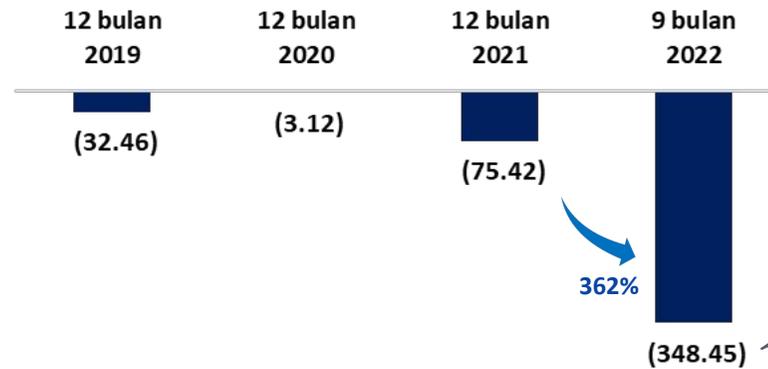
Arus Kas

Dalam Rp'miliar

Aktivitas Operasi

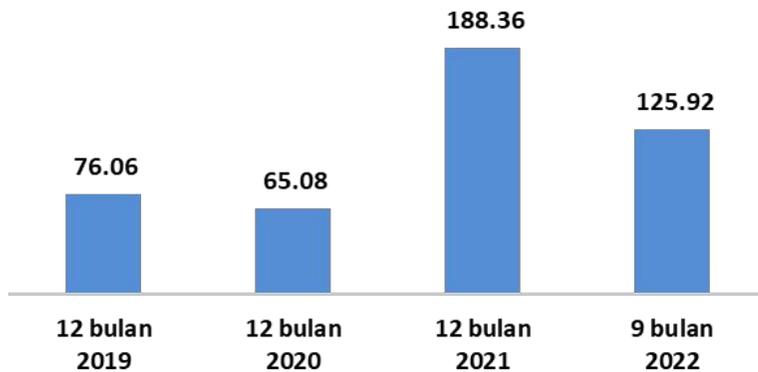


Aktivitas Pendanaan

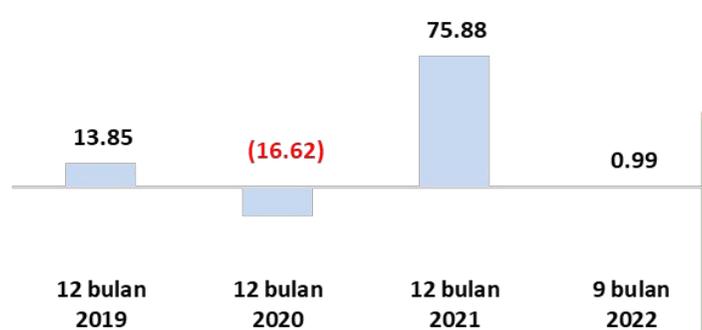


- Utang bank: Rp158 M
- Dividen: Rp189M
- Pembiayaan konsumen: Rp1M

Kas & Setara Kas

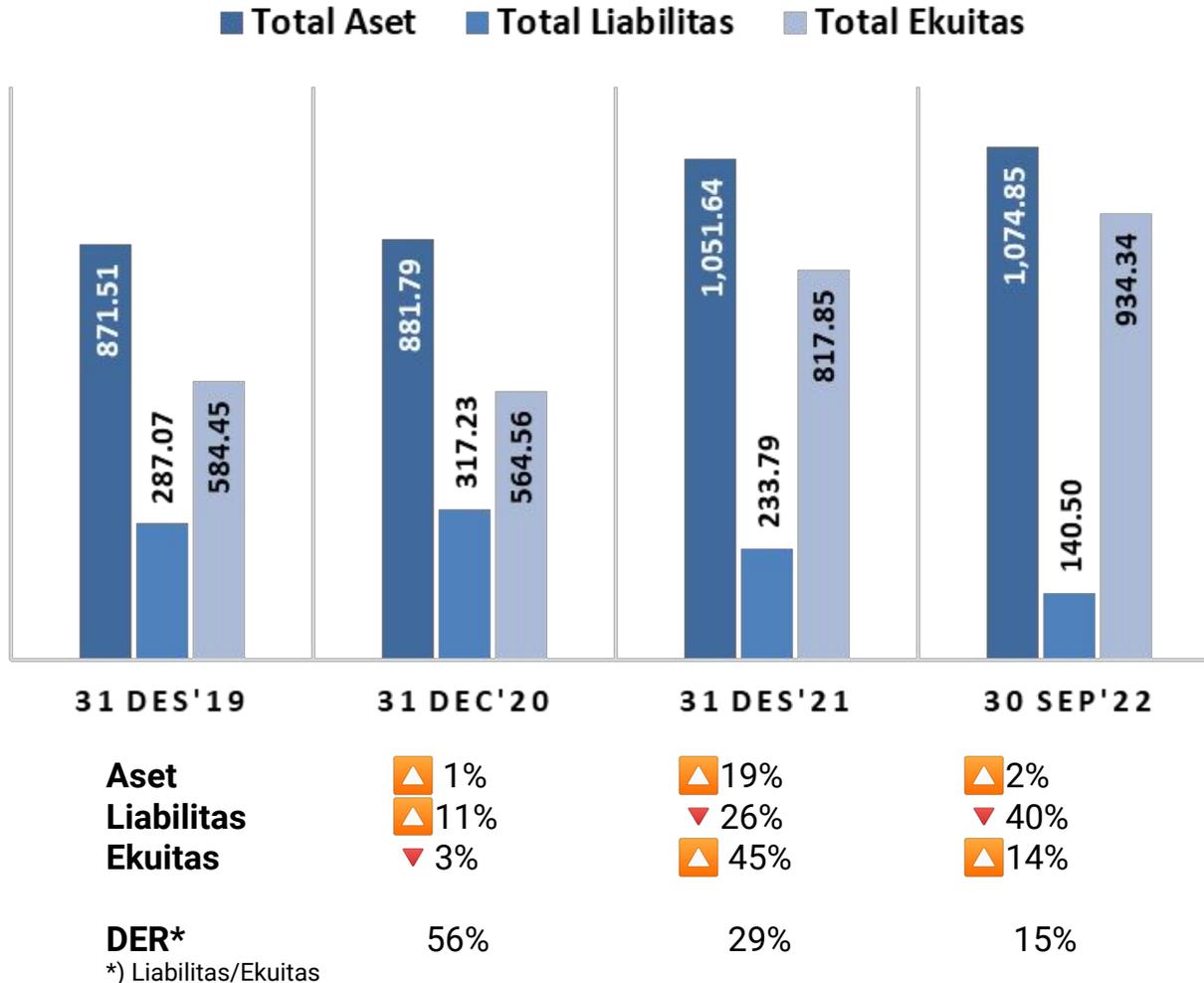


Aktivitas Investasi



Kinerja Keuangan Grup

Posisi Keuangan Dalam Rp'miliar



Penurunan liabilitas pada 30 Sep'22 disebabkan oleh pelunasan dipercepat yang dilakukan oleh entitas anak atas pinjaman dari PT Bank Permata





GOLDEN EAGLE
ENERGY

4. Strategi Grup



Strategi Perseroan Ke Depan



Produksi

Meningkatkan secara bertahap *Stripping Ratio* (SR) agar rencana penambangan jangka panjang dapat terjaga dan berjalan secara optimal; Membuka *pit* baru yang diharapkan mengandung batubara dengan kualitas yang lebih baik.



Logistik

Mengoptimalkan operasional di ISP (*Intermediate Stockpile*) untuk meningkatkan produksi; Menambah jumlah armada pengangkutan batubara; meningkatkan produktivitas pemuatan batubara di pelabuhan.



Pemasaran

Mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; Menjaga keunggulan kualitas batubara dan perluasan penetrasi pasar.



Keuangan

Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; Pengawasan arus kas secara ketat.





GOLDEN EAGLE
ENERGY

5. Aksi Korporasi



Dividen Interim

1

29 Sep 2022

Dividen:

Rp60,-
per saham

EPS*:

Rp60,-
per saham

DPR**:

100%

Basis Laporan
Keuangan:
30 Jun'22

2

13 Des 2022

Dividen:

Rp15,-
per saham

EPS*:

Rp29,62
per saham

DPR**:

51%

Basis laporan
keuangan:
30 Sep'22

Tahun Buku 2022

Dividen:

Rp75,-
per saham

EPS*:

Rp89,62
per saham

DPR**:

84%

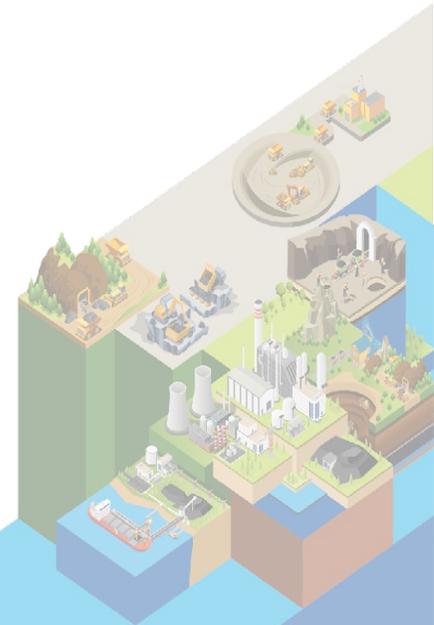
Basis laporan
keuangan:
30 Sep'22

*) EPS: Earnings per share

**) DPR: Dividend Payout Ratio



Terima Kasih!





Sesi Tanya - Jawab

